

Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah untuk Membentuk Akhlakul Karimah di MTS Muslimat NU Palangka Raya

Raihanah Amanda¹, Abdullah², Rahimah³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³ MTs Muslimat NU Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Raihanah Amanda

E-mail: amandauinpalangkaraya@gmail.com

Abstrak

Setiap anak-anak wajib mendapatkan pembelajaran sejak dini, salah satunya adalah shalat. Shalat terbagi menjadi dua jenis, yaitu shalat wajib dan shalat sunnah. Ada banyak jenis shalat sunnah, termasuk shalat Dhuha. Salat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan pada saat matahari terbit di sebelah timur dari arah Ufuk dan berakhir pada tengah hari. Dengan adanya program pembiasaan shalat dhuha peserta didik memiliki peran penting seperti menumbuhkan kedisiplinan dan memiliki akhlakul karimah. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan budaya religius melalui “Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Di Mts Muslimat Nu Palangka Raya” Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Akhlakul Karimah sudah sesuai dengan tujuannya, yaitu sudah berjalan sesuai dengan program di sekolah Mts Muslimat Nu Palangka Raya. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus pendamping kegiatan, panutan, perancang kegiatan dan sebagainya, Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah ini yaitu masih banyak siswa maupun siswi yang terlambat dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah di halaman sekolah dan masih banyak siswa dan siswi yang belum tertib dalam melaksanakan shalat dhuha tersebut.

Kata kunci - pembiasaan, shalat dhuha, akhlakul karimah

Abstract

Every child must receive early education, one of which is prayer. Prayer is divided into two types, namely obligatory prayer and sunnah prayer. There are many types of sunnah prayers, including the Dhuha prayer. The Dhuha prayer is a sunnah prayer performed when the sun rises in the east from the horizon and ends at midday. With the Dhuha prayer habit program, students play an important role in fostering discipline and good character. This service aims to describe the implementation of religious culture through “Habituation of Congregational Dhuha Prayer to Form Good Character at Mts Muslimat Nu Palangka Raya.” This service uses a descriptive qualitative approach with field research methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of this community service show that the habit of performing the Dhuha prayer in congregation to build good character is in line with its objectives, namely that it is running in accordance with the program at the Mts Muslimat Nu Palangka Raya school. Teachers play the role of educators and activity supervisors, role models, activity designers, and so on. The obstacles encountered in the implementation of this congregational Dhuha prayer activity are that many students are still late in performing the congregational Dhuha prayer in the school yard and many students are still not disciplined in performing the Dhuha prayer.

Keywords - habit formation, dhuha prayer, good character

PENDAHULUAN

Shalat merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat didunia dan akhirat. Shalat adalah bentuk ibadah yang paling agung karena amal yang pertama kali yang ditanyakan nanti di hari kiamat adalah shalat. Shalat pada hakekatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak. (Lianis, 2020) Ada banyak jenis budaya sekolah yang berbeda, dan setiap lembaga pendidikan sering kali menerapkannya berdasarkan pemikiran tertentu. Disekolah-sekolah berbasis Islami seperti mts, banyak sekali dijumpai pembiasaan keislaman yang dibuat dengan tujuan-tujuan tertentu, (Dolah, 2018) Salah satu cara yang dapat membantu mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah adalah melalui pembiasaan shalat berjamaah. Pembiasaan itu dimaksudkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam terhadap pribadi peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku yang baik, apalagi jika dikaitkan dengan porsi atau jam tatap muka pelajaran agama yang sangat minim. (Mistiningsih & Fahyuni, 2020) Padahal pendidikan agama merupakan peran sentral (Ramadhan Wirayudha et al., 2024) dan pendidikan Islam dipahami sebagai suatu proses dimana nilai-nilai ajaran Islam ditransformasikan melalui proses perkembangan alamiah dan diinternalisasikan dalam diri anak didik untuk mencapai keseimbangan dalam segala aspek kehidupan.

Dengan demikian, pendidikan sangat penting (Abdullah, 2015) dan merupakan proses berkelanjutan. (Astuti, M. S., & Abdullah, 2024) Oleh karena itu, tugas pendidikan menurut Islam pada hakekatnya adalah mewariskan nilai-nilai budaya Islam untuk pengembangan potensi manusia, sekaligus memunculkan nilai-nilai budaya Islam yang baru melalui kemungkinan interaksi dengan lingkungan dan lingkungan (Muhammadiyah & Hamka, 2024). Demikian juga untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. (Abdullah, 2017a) Banyak upaya yang dilakukan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang mulia itu. Salah satunya adalah pembiasaan siswa melakukan shalat berjamaah di sekolah, termasuk shalat Dhuha, dengan harapan mampu mendorong siswa berperilaku baik dengan merenungkan bacaan-bacaan dalam shalat (Situbondo, 2018).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih adanya tantangan dan hambatan dalam implementasi pembiasaan ibadah di sekolah. Banyak siswa yang menjalankan ibadah hanya sekadar formalitas atau sekadar memenuhi tugas yang diberikan guru, bukan karena didasari kesadaran dan keikhlasan diri. Rendahnya kesadaran ibadah ini dapat disebabkan oleh minimnya dukungan lingkungan keluarga, lemahnya teladan dari lingkungan sekolah, serta pengaruh negatif dari pergaulan dan media digital. Pola asuh orang tua yang kurang religius serta kurangnya aktivitas keagamaan di rumah juga dapat berkontribusi terhadap rendahnya motivasi siswa dalam menjalankan ibadah (Studi & Vol, 2022). Dengan diadakannya shalat dhuha berjamaah disekolah maka akan membantu untuk membentuk akhlak yang positif sangat perlu diajarkan kepada anak-anak. Salah satunya memiliki sikap akhlakul karimah.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode lapangan (Field Research), pendekatan kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata dan gambar (Dhuha et al., 2024) Pengabdian ini dilakukan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, Dan juga mengamati kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan oleh semua peserta didik yang ada di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama melakukan observasi yang digunakan untuk mengamati pembiasaan mereka yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik yang ada di MTs Muslimat NU, mulai dari persiapan shalat dhuha sampai kegiatan shalat dhuha selesai dilaksanakan, maka dengan melakukan shalat dhuha membantu mencerminkan karakter religius dan berakhlakul karimah. Kedua, Wawancara

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dan detail tentang pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah disekolah tersebut. Dan ketiga, adalah Dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa gambar pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dihalaman sekolah MTs Muslimat NU Palangka Raya yang berkaitan dengan membentuk akhlakul karimah. Teknik analisis data menggunakan teknik analisa kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sholat Dhuha

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang masuk waktu dhuhur. Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw (Mistiningsih & Fahyuni, 2020). Ada yang berpendapat bahwa salat dhuha disebut juga dengan salat awwabin. Yang jelas, shalat dhuha memiliki fungsi dan keistimewaan yang luar biasa (Karakter et al., 2021). Secara bahasa, shalat berarti do'a atau pujian. Sedangkan menurut istilah, shalat bermakna ibadah yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan mengikuti syarat dan rukun yang sudah ditentukan oleh syariat Islam. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua, dan termasuk ibadah yang sangat istimewa. Ibadah shalat menjadi terapi jiwa dari hasrat dan dorongan berbuat jahat, sehingga benar-benar suci dari keburukan dan kemungkaran. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-ankabut/29: 45 sebagai berikut

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya: Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Almunawarah, 2023).

Adapun tata cara shalat dhuha tidak memiliki perbedaan dengan shalat sunnah lainnya terkecuali dalam niatnya, untuk syarat dan rukunnya masih sama seperti suci dari hadats(syarat), dan diawali dengan niat dan diakhiri dengan salam(rukun). Shalat dhuha dapat dilakukan paling sedikit 2 rakaat dan dianjurkan membaca surat al-syams pada rakaat pertama dan ad-dhuha pada rakaat kedua (Haryanto et al., 2023). Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan dalam Islam, oleh karena sholat sunnah ini memiliki banyak keutamaan, diantaranya adalah Keutamaan sholat dhuha merupakan amalan yang sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW. beliau menginginkan kita berusaha semaksimal mungkin menjaga amalan ini, agar kita dapat meraih keutamaannya, semua itu demi kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat. Seperti mendapatkan derajat yang mulia, tergolong hamba yang taat, mendapat pahala setara ibadah umrah, diampuni dosa-dosanya, seperti perang cepat menang, waktu mustajab, memenuhi panggilan Allah SWT, mendapat tempat di surga, dihapus dosa-dosa (Dewi, 2023)

Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah ialah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, Hamzah Ya'qub mengatakan akhlak yang baik ialah mata rantai iman. Akhlak baik (Akhlauqul Karimah), yaitu tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah di lahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. AlGhazali menerangkan bentuk akhlak mahmudah yang dimiliki seseorang misalnya sabar, benar dan tawakal (Li et al., n.d,2015) Secara etimologis akhlak adalah menurut, Ibn Maskawaih dalam bukunya Tahdzib al-Akhlaq, beliau mendefenisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan (Sa'adurrahman, 2019). Akhlakul karimah berasal dari dua kata yaitu akhlak dan karimah. Kata akhlak berasal dari bahasa

arab, dari jamak kata Khuluq yang artinya “budi pekerti”, perangai, tingkah laku” Akhlak adalah hal abstrak yang hanya dapat dipersepsi menggunakan hati, dirasakan oleh indra, dan diimplementasikan oleh jiwa (Ismail, 2018). Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dalam bahasa arab yang berarti:

1. Perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar khuluqun).
2. Kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata khalqun)

Pengertian lain, (akhlak karimah) ialah segala Tingkah laku yang terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan (fadilah). Jadi (akhlak karimah) berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, (akhlak karimah) dilahirkan. Sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajara-ajaran yang terkandung dalam al-Qur’an dan Hadis. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik. Akhlak yang baik disebut juga akhlak karimah (Halik, 2018). Berdasarkan sifat pembinaan akhlak atau akhlakul karimah menjadi prioritas utama dalam rangka menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik (Sarifah et al., 2024). Karena itu, etika menentukan kualitas perilaku; etika yang baik melahirkan perilaku baik, sebaliknya etika buruk menghasilkan perilaku buruk.(Abdullah, 2017b)

Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Akhlakul Karimah

Metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinue setiap hari. Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual) (Belajar et al., 2024). Pembiasaan salat dhuha berjamaah ini bukan hanya mendidik siswa dan siswi dalam aspek ibadah, namun dapat membangun sikap yang berakhlakul karimah seperti disiplin, tanggung jawab serta menumbuhkan kebiasaan ibadah. Karena itu, ibadah merupakan kewajiban manusia sebagai makhluk sebagai wujud dari cita-cita Tuhan menciptakannya ke muka bumi.(Abdullah dan Saudah, 2024) Kegiatan salat dhuha berjamaah ini ditujukan untuk siswa/siswi MTs Muslimat NU Palangka raya yang dilaksanakan setiap hari mulai dari jam 06.40 WIB s/d selesai dan akan diawasi oleh guru Pengawas. Guru pengawas akan memperhatikan seluruh kegiatan siswa/siswi MTs Muslimat NU dan bertanggung jawab mengarahkan siswa-siswi untuk memastikan kelancaran kegiatan tersebut. Dengan diadakannya program ini diharapkan pembiasaan shalat dhuha berjamaah membantu membentuk pribadi yang berakhlakul karimah yang baik dan merasakan manfaat spiritual.(Fauziyah & Asari, 2024) Beberapa siswa mengaku melaksanakan sholat dhuha berjamaah karena sudah menjadi kebiasaan terutama di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga, ada pula yang merasa terdorong oleh pengawasan dan teladan dari guru. Namun, tidak sedikit pula yang mengakui bahwa mereka melaksanakan ibadah karena tuntutan sekolah, bukan dari dorongan kesadaran pribadi,(Studi & Vol, 2022). Ibadah merupakan hasil dari menuntut ilmu,(Ridhahani (ed), 2022) seiring dengan rutinitas yang terus berlangsung di halaman sekolah banyak siswa/i mts muslimat nu menemukan makna spiritualnya dari praktik ibadah di sekolah. pembinaan akhlak atau akhlakul karimah menjadi prioritas utama dalam rangka menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik.



Gambar 1.
Sholat Dhuha Di Halaman Sekolah



Gambar 2.
Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah

Dengan penerapan shalat dhuha, khususnya shalat Dhuha berjamaah dalam lingkungan sekolah mts muslimat nu palangka raya, diharapkan dapat memberikan dorongan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia saat ini. Dengan rutin melaksanakan shalat dhuha, diharapkan siswa dapat menjadikan shalat sunnah sebagai kebiasaan sehari-hari dan memahami tata cara pelaksanaannya (Fahri et al., 2024). Dengan dilaksanakan Shalat Dhuha berjamaah secara rutin di sekolah, maka diharapkan peserta didik akan terbiasa melakukannya, (Luthfi, 2024). Pelaksanaan Shalat Dhuha secara berjamaah yang dilaksanakan setiap hari dari senin sampai jumaat ini merupakan suatu bentuk upaya untuk dapat membiasakan melaksanakan shalat tepat waktu. Siswa yang taat beribadah akan terkesan pada amal perbuatan dan tingkah laku kesehariannya tenang, sabar, yakin dan akan berpengaruh juga dengan bagaimana ia bertutur kata maupun berperilaku di sekolah, Pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan moral siswa dalam berinteraksi dengan guru dan masyarakat sekolah lainnya. Pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa dalam berinteraksi dengan guru dan masyarakat sekolah lainnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan budaya religius melalui kegiatan "Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Di Mts Muslimat Nu Palangka Raya" telah berjalan sesuai dengan program dan tujuan yang ditetapkan oleh sekolah. Program ini berperan penting dalam membangun sikap disiplin dan membentuk karakter baik pada para siswa. Guru memegang peran sebagai

pendidik, pembimbing, panutan, serta pengorganisasi kegiatan tersebut. Meskipun program ini sudah berjalan, masih ada beberapa kendala, seperti banyak siswa yang terlambat mengikuti sholat Dhuha secara berjamaah di halaman sekolah dan masih kurang tertib dalam berkelakuan. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu membentuk pribadi yang berakhlak baik dan merasakan manfaat spiritual. Membentuk akhlakul karimah menjadi prioritas utama untuk menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus memiliki moral dan etika yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Abdullah, sebagai pembimbingnya, atas semua bimbingan, waktu, dan pengetahuan yang telah beliau berikan dengan sabar selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Palangkaraya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian jurnal ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Etika Dosen Dalam Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangka Raya. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 309-332.
- Abdullah, L. (2015). *Pandangan Orangtua Petani Terhadap Pendidikan Anaknya (Studi Kasus Pada Petani Yang Diduga Kurang Memperhatikan Pendidikan Anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Abdullah. (2017). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2(2), 59-82.
- Ahada, R. Y. N., Rizki, F. A., & Prasetia, K. A. (2022). Pengaruh Ibadah Siswa Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wungu Kabupaten Madiun Tahun2022. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 10(02).
- Ahada, R. Y. N., Rizki, F. A., & Prasetia, K. A. (2022). Pengaruh Ibadah Siswa Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wungu Kabupaten Madiun Tahun2022. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 10(02).
- Almunawarah, A. (2023). *Upaya Guru dalam Membiasakan Shalat Dhuha Berjamaah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Darul Ulum Ath-Thahiriyah paladang Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Alvina, A., Ajahari, A., & Lutfi, S. (2024). Penanaman Karakter Disiplin melalui Shalat Dhuha Berjamaah di MA Raudhatul Jannah Palangka Raya. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 125-146.
- Anwar, S., Abdullah, A., & Subahannor, S. (2025). Pelatihan Teknis dan Etika Petugas Upacara Bendera Dalam Memperingati HUT RI Sebagai Wujud Pendidikan Karakter. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 272-279.
- Astuti, M. S., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Siswa Tadarus MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3614-3621.
- Ayunintias, A. (2020). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Islamic Centre Semarang. *UIN Walisongo Semarang*.
- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31-40.
- Di SMP, N., & Gelugur, P. Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa.
- Dolah, M. (2018). *Penanaman nilai karakter siswa melalui program wajib shalat dhuha di SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

- Fauziyah, N., & Asari, H. (2024). Implementasi Program Salat Dhuha di Madrasah Tsanawiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 261-270.
- Halik, A. (2018). Jurnal Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Haryanto, R., Firmansyah, T. M. U., & Rosadi, U. (2023). Penanaman Karakter Religius melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5784-5789.
- Hayati, S. N. (2015). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ismail, R. (2018). Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 53-68
- Kandiri, K., & Mahmudi, M. (2018). Penerapan Shalat Dhuha dalam Peningkatan Moral Siswa di Sekolah. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 3(1), 13-22.
- Lianis, Y. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah Di SMA Negeri 07 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Mistiningsih, C., & Fahyuni, E. F. (2020). Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Manazhim*, 2(2), 157-171.
- Permatasari, R. C. (2023). *Pembiasaan Membaca Juz Amma dan shalat dhuha Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III di MI MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ramadhan, W., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan Santri Tpq Baiturrahman Palangka Raya Mengenai Adab Dan Doa Harian. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat Урeдumелu: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(3), 11-16.
- Ridhahani, M. P. (2022). Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam.
- Sa'adurrahman, (2019). Irsyad, D. W. Akhlakul Karimah.
- Safitri, D. F. Y., Syahmidi, S., & Ramadhan, S. A. (2024). Pendampingan shalat dhuha sebagai upaya pembinaan karakter siswa di SMKS Karsa Mulya Kota Palangka Raya. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(4), 01-09.
- Sakinah, M., & Darraz, M. A. (2024). Pembiasaan Shalat Dhuha dan Keterkaitannya dengan Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Di MAN 1 Bogor. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1177-1187.
- Sarifah, S., Hartati, Z., & Darmawati, E. (2024). Pembinaan Rohani Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2242-2249.
- Zain, F. S. (2021). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Membaca Juz Amma Pada Kelas XI SMAN 1 Sambit* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).